

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah upaya yang bertujuan, direncanakan untuk membangun lingkungan dan proses belajar yang memungkinkan siswa untuk secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritualnya melalui agama, kendali diri, kecerdasan, kepribadian, dan moral tinggi, selain keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, masyarakat, negara, dan bangsa. Reformasi pendidikan adalah upaya untuk memodifikasi sistem pendidikan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan era baru dalam menanggapi perubahan tuntutan global. Reformasi pendidikan harus berfokus pada masa depan, memastikan bahwa hak asasi manusia terpenuhi sejauh mungkin dan memberikan kesempatan untuk memaksimalkan manfaat kehidupan yang baik di masa depan.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari kurikulum Sekolah Dasar (SD), yaitu suatu proses pembelajaran, suatu kegiatan yang secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan kemampuan motorik, tubuh, kecerdasan, sikap, mental, emosional, spiritual dan sosial. Siswa didorong untuk lebih inovatif, terampil, kreatif, mampu memahami dan menguasai materi serta mempraktikkan apa yang telah dipelajarinya. Dalam proses pembelajaran terdapat mata rantai yang tidak dapat dipisahkan, yaitu guru dan siswa. Dalam konteks ini, peran guru dalam kurikulum antara lain meliputi penggunaan model, metode, dan media yang dapat mendukung proses,

membedakan nilai, dan meningkatkan profesionalisme guru. Guru yang baik juga berperan sebagai fasilitator, atau menciptakan pembelajaran yang terbaik. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang penting. Melalui pendidikan jasmani yang dilaksanakan dengan baik, siswa akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan, terlihat dalam setiap aktivitas yang berkontribusi pada gaya hidup sehat dan bugar, berkembang secara sosial, dan mempengaruhi kesehatan jiwa dan raganya. Menurut (Mashuri, 2019) mengungkapkan pendidikan jasmani adalah untuk menciptakan gaya hidup yang sehat dan bugar. Pendidikan jasmani dan olahraga tidak hanya membuat peserta didik bergerak mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru, namun lebih ke arah penciptaan gaya hidup sehat dan bugar yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan peserta didik. Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah diharapkan mampu merangsang siswa untuk lebih meningkatkan kebugaran jasmani dan kualitas hidupnya melalui tubuh yang sehat dan bugar serta pola hidup yang sehat.

Menurut Mardiana, Purwadi dan Satya menyatakan bahwa definisi dari lempar adalah membuang sejauh-jauhnya benda yang ada di tangan, oleh karena itu dapat pula dikatakan bahwa dalam melakukan gerakan lempar, pelempar memiliki keinginan untuk memindahkan benda sejauh-jauhnya ke posisi yang diinginkan (Ade Mardiana (2019). Hal ini dimungkinkan untuk melemparkan benda atau bola dengan satu atau kedua tangan dari bawah tangan, di atas kepala atau di atas lengan. Siswa memiliki tantangan atau kesulitan ketika belajar karena kemampuan mereka untuk bergerak berkembang di masa kanak-kanak, oleh karena itu belajar pendidikan jasmani tidak dapat dilakukan ke potensi penuhnya.

Melempar adalah salah satu gerakan yang menyalurkan tenaga pada suatu benda yang menghasilkan daya pada bentuk tersebut dengan memiliki kekuatan kedepan atau keatas. Melempar mempunyai beberapa gerak dasar dengan tangan kiri atau kanan. Materi gerak dasar melempar yang terdapat dalam pembelajaran penjas merupakan salah satu komponen materi yang sangat penting di ajarkan bagi siswa, karena dalam pembelajaran gerak dasar terdapat beberapa komponen penting sebagai dasar untuk perkembangan gerak siswa yaitu jalan, lari, lompat, dan lempar. Pengajaran melempar seharusnya dikemas menarik bagi siswa, jangan sampai siswa merasa bosan mengikutinya. Untuk itu dibutuhkan kemampuan guru untuk selalu berinovasi dalam menyelenggarakan pembelajaran melempar dengan berbagai kreasi untuk dapat memberikan variasi gerak dalam pembelajaran materi tersebut yaitu lari, jalan, lompat dan lempar.

Melempar merupakan salah satu materi dalam pembelajaran gerak dasar pendidikan jasmani, namun tidak jarang melempar menjadi kegiatan pembelajaran yang membosankan dan monoton, banyak faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya melempar, alasannya karena kurangnya sarana dan prasarana yang mencakup alat dan fasilitas serta lingkungan sebagai pendukung. Sebagai guru pendidikan jasmani, kreatifitas harus perlu di kembangkan dan di tingkatan dengan membuat modifikasi media pembelajaran melempar. Peneliti berinisiatif untuk memberikan materi pembelajaran tambahan dan memperkenalkan gerak dasar melempar pada siswa SD, serta upaya untuk mengembangkan dan mendukung bakat serta minat siswa.



Keadaan yang diungkapkan tersebut merupakan usaha untuk memaksimalkan pembelajaran pendidikan jasmani dan mengembangkan bakat serta minat siswa. Dengan membuat model pembelajaran lempar yang berbasis media, agar siswa dapat melakukan gerak dasar yang baik, namun keselamatan dan keamanan siswa tetap terjamin. Misalnya, menggunakan alat yang mudah ditemukan. Untuk memperoleh berbagai pengalaman dalam mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan bagi peserta didik. Peneliti tertarik untuk melakukan pembuatan variasi proses pembelajaran melalui media yang peneliti kembangkan dan dikemas dengan permainan yang bertujuan untuk mencapai dalam keberhasilan pembelajaran melempar agar membuat siswa mudah senang, dan membuat memperbaiki gerak dasar mereka dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya gerak dasar melempar.

Dengan demikian setelah melihat permasalahan diatas maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian. Peneliti yang akan di buat yaitu model pembelajaran lempar berbasis media pada siswa kelas 5 di sekolah dasar. Selain itu dengan adanya model pembelajaran lempar berbasis media gerakan yang sesuai agar siswa dapat melakukan tahapan gerakan-gerakannya dan memperbaiki teknik-tekniknya namun keselamatan tetap di perhatikan untuk membuat siswa lebih aman dalam melakukan gerakannya. Dalam mengembangkan media pembelajaran tersebut perlunya dilakukan penelitian dan memvalidasi produk media pembelajaran sesuai dengan standar aspek-aspek perkembangan peserta didik SD.

## **B. Identifikasi Masalah**

Latar belakang yang telah di sebutkan diatas maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan model pembelajaran?
2. Apa yang dimaksud dengan media pembelajaran?
3. Bagaimana karakteristik siswa SD?
4. Bagaimana model pembelajaran lempar berbasis media pada siswa SD?
5. Apakah dengan model pembelajaran berbasis media dapat membantu guru dalam memberikan materi pembelajaran lempar berbasis media ?

## **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini adalah pembuatan model pengembangan media pada pembelajaran lempar di Sekolah Dasar dan mengetahui dapat diterapkan efektif model pembelajaran tersebut.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka perumusan masalah yang muncul

1. Bagaimana model pembelajaran lempar berbasis media untuk siswa Sekolah Dasar?
2. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran media untuk lempar dapat lebih efektif dalam penerapan pembelajaran ?

### **E. Kegunaan Penelitian**

Setiap penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pengembangan ilmu yang di jadikan objek penelitian, khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada materi lempar di Sekolah Dasar. Adapun kegunaan yang diberikan penulis dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan model yang tepat dengan materi pembelajaran lempar serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan model pembelajaran yang sesuai.
2. Bagi lembaga atau instansi terkait, agar berguna dan di manfaatkan serta di kembangkan dengan sebaik-baiknya.
3. Bagi siswa, pembelajaran dengan model pembelajaran dapat menambah minat siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, serta menjadi sangat menyenangkan dan materi yang disampaikan bisa dengan mudah di serap sehingga tidak membuat bosan dan jenuh.
4. Bagi sekolah, hasil dari penelitian model pembelajaran lempar berbasis media ini mampu memberikan sumbangan materi yang bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.
5. Bagi guru, dengan dilaksanakannya penelitian ini, guru secara bertahap dapat mengetahui strategi pembelajaran yang variatif, dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di Sekolah.